

## Tiga Pekan Disandera KKB Papua, Kondisi Pilot Susi Air dalam Keadaan Baik

JAKARTA (IM) - Kapaten Philips Mark Mahtens sudah tiga pekan disandera Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua, pimpinan Egnanus Kogoya. Satgas Operasi Damai Cartenz masih terus melakukan pencarian di hutan belantara Papua.

Pilot yang berkembangan Selandia Baru itu disandera sejak 7 Februari lalu. Ia sandera setelah KKB membakar pesawat Susi Air di lapangan Paro, Kabupaten Nduga, Papua.

Komandan Korem 172/ Praja Wira Yakthi, Brigien TNI JO Sembiring memimpin langsung operasi pembebasan Pilot Susi Air tersebut. Saat ini, kondisi pilot pesawat Susi Air Kapten Philip Mark Merthens dalam keadaan baik setelah 3 pekan disandera oleh KKB Papua.

"Dari hasil komunikasi tim dan pemerintah daerah, alhamdulillah kondisi pilot masih dalam kondisi yang baik," ujar Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol. Dedi Prasetyo, dikonfirmasi di Jakarta, Jumat (3/3).

Polri bersama Satgas Damai Cartenz yang tergabung di dalamnya TNI, pemerintah daerah, dan tokoh agama, mengedepankan upaya dialog dalam membebaskan pilot asal Selandia Baru tersebut.

Upaya dialog ini, kata dia, dilakukan oleh pemerintah daerah setempat, yakni bupati setempat yang melakukan komunikasi dengan pihak KKB serta tokoh adat.

"Tujuan dari kita yang penting adalah keselamatan, tujuan utama adalah keselamatan pilot Susi Air, itu dulu aja,"

ujarnya. Lebih lanjut dia mengatakan, bahwa komunikasi antara pemerintah daerah dan KKB guna memastikan kondisi keselamatan pilot Philips.

"Jadi, meskipun sudah 3 minggu (penyanderaan), upaya soft approach artinya bahwa komunikasi antara pemerintah daerah dan KKB itu yang masih diutamakan dulu, dan yang paling utama adalah keselamatan pilot menjadi faktor penentu," ujarnya.

Menurutnya, salah satu kendala adalah susah sinyal untuk melakukan komunikasi. Untuk bisa melakukan komunikasi, kata dia, anggota atau pemerintah setempat harus mencari titik lokasi tertentu untuk bisa menjangkau komunikasi.

"Komunikasi tidak semudah seperti di daerah lain, dan di situ sinyal untuk berkomunikasi itu agak susah. Ini merupakan kendala utama," terangnya.

Dia juga menekankan upaya pembebasan pilot Philips semaksimal mungkin oleh Satgas Damai Cartenz bersama pemerintah daerah dan tokoh agama dengan pendekatan utama soft approach sehingga dapat mengembalikan pilot dalam keadaan sehat.

Polri tidak memiliki batas waktu dalam operasi pembebasan ini. Upaya dialog diutamakan sembari pastikan kondisi pilot Susi Air dalam keadaan baik.

Namun, Dedi memastikan bahwa upaya penegakan hukum juga disiapkan, dan akan ditegakkan apabila sudah dapat masukan dan saran dari pemerintah daerah maupun tokoh agama.

● lus

FOTO: IM/FRANS



### RAKERNIS SATUAN KERJA SLOG POLRI

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, didampingi jajarannya memberikan keterangan pers usai menutup Rakernis (Rapat Kerja Teknis) Satuan Kerja Slog Polri di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jumat (3/3). Kapolri menekankan kepada unsur Slog Polri untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi utama bidang logistik dalam memberikan dukungan terhadap seluruh satuan kerja di bidang operasional.

## Sidang Etik untuk Teddy Minahasa Digelar Setelah Kasusnya Inkrah, Ini Alasan Polisi

Polisi mengatakan, kasus yang menjerat Ferdy Sambo tak bisa disamakan dengan kasus yang menjerat eks Kapolda Sumbar, Irjen Teddy Minahasa.

JAKARTA (IM) - Polri baru menggelar sidang etik terhadap Irjen Teddy Minahasa setelah kasus dugaan penyalahgunaan narkoba memiliki kekuatan hukum tetap atau inkrah.

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menyebut, perkara antara Teddy Minahasa dan Ferdy Sambo tidak bisa disamakan. "Beda case-nya, jadi antara case TM (Teddy Minahasa) dan Ferdy Sambo tidak bisa dibandingkan apple

to apple. Tidak bisa," kata Dedi kepada wartawan di Jakarta, Jumat (3/3).

Meski begitu, Dedi tidak menjelaskan perbedaan antara kasus pembunuhan Brigadir J yang menjerat Ferdy Sambo dengan kasus narkoba yang menjerat eks Kapolda Sumatera Barat (Sumbar), Teddy Minahasa, Dedi menyebut bahwa, pihak komis etik nantinya pasti akan menyiapkan proses persidangan. Pelaksanaan sidang etik

setelah inkrah juga telah terjadi di kasus pembunuhan berencana Brigadir J, dalam hal ini, terpidana Bharada E atau Richard Eliezer Pudihang Lumiu.

"Nanti menunggu proses hukumnya selesai dulu aja, jangan berandai-andai. Proses pidana selesai dulu, seperti halnya Eliezer begitu selesai langsung diumumkan," ujar Dedi.

Dedi menjelaskan, setiap perkara memiliki karakteristik dan penafsiran yang berbedabeda. "Hakim komis yang dia punya alasan yuridis sendiri yang bisa dipertanggungjawabkan oleh mereka," ucap Dedi.

Sebagai informasi, beberapa hari setelah ditunjuk sebagai Kapolda Jawa Timur,

Teddy ditangkap terkait kasus peredaran gelap narkoba. Mantan anak buahnya, AKBP Doddy Prawiranegara, turut terlibat di kasus narkoba itu beserta lima orang lainnya yakni Kumpul Kasranto, Aiptu Janto P. Situmorang, Linda Pujastuti, Muhammad Nasir, dan Syamsul Ma'arif.

Kasus ini bermula pada saat Polres Bukittinggi hendak memusnahkan 40 kilogram sabu, namun Teddy, yang pada saat itu menjabat sebagai Kapolda Sumatera Barat diduga memerintahkan Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara untuk

menakar sabu sebanyak 5 kilogram dengan tawar.

Penggelapan barang bukti narkoba tersebut akhirnya terbongkar dengan rangkaian pengungkapan kasus narkoba oleh Polres Metro Jakarta Pusat dan Polda Metro Jaya. Sebanyak 1,7 kilogram sabu telah diedarkan. Sedangkan 3,3 kilogram sisanya berhasil disita oleh petugas. Akibat perbuatannya, mereka didakwa dengan Pasal 114 Ayat 2 Substansi Pasal 112 Ayat 2 Juncto Pasal 55 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. ● lus

## Polda Metro Berlakukan CFD Setiap Jumat, Gerbang Masuk Kendaraan Bermotor Ditutup

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya telah memberlakukan car free day (CFD) di lingkungan markas pada Jumat (3/3). Kendaraan pribadi anggota kepolisian maupun warga dilarang masuk.

Berdasarkan pantauan pada Jumat (3) pagi, gerbang masuk Polda Metro Jaya dari Jalan SCBD, Jakarta Selatan, ditutup. Spanduk pemberitahuan pemberlakuan "Uji Coba Jumat Bebas Kendaraan Bermotor Polda Metro Jaya" terpasang di pintu masuk.

Sejumlah pengendara motor dan mobil pun terlihat berhenti di depan gerbang Mapolda Metro Jaya. Mereka menantikan waktu dibukanya gerbang masuk kepada petugas.

"Untuk kendaraan pribadi tidak bisa masuk, mungkin bisa cari alternatif lokasi parkir dan berjalan masuk ke Polda Metro Jaya," ujar seorang anggota kepolisian yang menjaga gerbang masuk Mapolda Metro Jaya di Jalan SCBD.

Menurut petugas tersebut, pengendara yang hendak mengajukan pelayanan cek fisik kendaraan di SAMSAT Jakarta Selatan bisa masuk melalui gerbang di Jalan Gatot Subroto.

"Untuk yang cek fisik bisa lewat gerbang Jalan Gatot Subroto, nanti diarahkan lebih lanjut oleh petugas," ucap petugas kepolisian.

Gerbang masuk Mapolda Metro Jaya masih tertutup rapat. Lapangan Presisi Ditlantas Polda Metro Jaya yang biasa digunakan sebagai lahan parkir pun tampak lengang. Lalu lintas kendaraan di wilayah Mapolda Metro Jaya pun tak seramai hari-hari sebelumnya. Anggota kepolisian maupun warga di lingkungan Polda Metro Jaya mayoritas beraktivitas dengan berjalan kaki.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko sebelumnya menjelaskan, kebijakan hari bebas kendaraan bermotor

(HBKB) atau car free day (CFD) di lingkungan Mapolda Metro Jaya, diberlakukan setiap Jumat, dalam rangka mengurangi jumlah kendaraan di lingkungan Polda Metro Jaya, sekaligus mengurangi polusi udara di Jakarta.

"Jumat ini tepatnya tanggal 3 Maret 2023 akan diterapkan car free day di lingkungan Polda Metro Jaya. Kepada internal sudah kami sampaikan untuk mengurangi kendaraan yang masuk ke wilayah area di Polda Metro Jaya," ujar Trunoyudo, Kamis (2/3).

Dalam pelaksanaannya, jumlah kendaraan yang diperbolehkan masuk ke Mapolda Metro Jaya akan dibatasi. Kebijakan itu bakal diberlakukan setiap hari Jumat. Hanya kendaraan dinas operasional Polri yang dapat masuk ke lingkungan Polda Metro Jaya ketika CFD berlangsung. "Ada beberapa hal yang menjadi pengecualian, tentu terkait mobil dinas yang terkait operasional, ini masih diperbolehkan," kata Trunoyudo.

Selain itu, kendaraan yang hendak melakukan cek fisik di Samsat Jakarta Selatan juga diperbolehkan masuk saat pemberlakuan CFD Polda Metro Jaya. Namun, jumlah pelayanan cek fisik yang disediakan di Samsat Jakarta Selatan bakal dibatasi ketika CFD diberlakukan.

"Cek fisik baik kendaraan roda empat dan roda dua ini dibatasi pada setiap Jumat. Untuk motor 300, untuk mobil 200. Tentunya kami mohon dukungan terkait car free day yang ada di Polda Metro Jaya," ungkap Trunoyudo.

Trunoyudo mengimbau kepada anggota kepolisian dan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum ketika hendak mengunjungi Mapolda Metro Jaya setiap hari Jumat. "Kami mendorong masyarakat dan juga personel menggunakan angkutan umum. Artinya kita mencoba ramah lingkungan yang bebas polusi udara," tandasnya. ● lus



### POLRES KKR RILIS UNGKAP KASUS

Dua petugas kepolisian bersiaga di sebelah pelaku pembunuhan ojek online berinisial S (kiri) dan pelaku perampokan minimarket waralaba berinisial R (kiri) saat rilis kasus di Polres Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Jumat (3/3). Polres KKR membekuk S tersangka kasus pembegalan yang menewaskan supir ojek online dan R tersangka kasus perampokan minimarket waralaba sebesar Rp1,7 juta dengan menggunakan senjata tajam hingga mengakibatkan kasir toko tersebut terluka.

## Kawan Begal Ini Rampas 2 Motor Warga di Tambora Hanya dalam Waktu 20 Menit

JAKARTA (IM) - Aparat Polsek Tambora meringkus dua begal motor milik pegawai salah satu minimarket di kawasan Tambora, Jakarta Barat, Kamis (2/3).

Kapolsek Tambora Kumpul Putra Pratama mengatakan, salah satu tersangka ternyata buron yang masuk daftar pencarian orang (DPO) karena sebelumnya pernah melakukan kejahatan lain. Kedua tersangka berinisial ASM (21) dan RW (24), ditangkap setelah dua kali merampas motor dan membacok dua korban hanya dalam waktu 20 menit, Senin (27/2) malam.

"Peristiwa tersebut menimpa pegawai minimarket berinisial S di Jalan Tanah Sereal 8, Kelurahan Tanah Sereal, Tambora," kata Putra dalam keterangan tertulis, Jumat (3/3).

"Dan di pukul 20.20 WIB pelaku juga merampas motor korban berinisial DE di Jalan Tanah Sereal 13," katanya menambahkan..

Kedua tersangka berputra-puara menyebarkan jalan lalu menghentikan kendaraan korban. Setelah korban

menghentikan kendaraannya, tersangka menodongkan celurit lalu merampas motor korban.

"Korban yang sadar akan pembegalan pelaku, berusaha mempertahankan motornya, namun pelaku langsung membacok tangan kiri korban sehingga korban mengalami luka dan motor dibawa lari," katanya.

Setelah mendapatkan laporan itu, polisi langsung memburu pelaku dan menangkapnya kemarin.

"Barang bukti sepeda motor milik kedua korban S dan DE yakni Yamaha Jupiter Z dan Yamaha Aerox, dan senjata tajam celurit kami amankan dari pelaku," ujar Putra.

Setelah ditangkap, terungkap bahwa tersangka ASM merupakan DPO begal ponsel yang menewaskan korban berinisial H di Kampung Duri Dalam, Duri Selatan, Tambora, beberapa waktu lalu. Kedua tersangka dijerat dengan Pasal 365 KUHP dengan ancaman hukuman penjara selama hidupnya atau penjara selamanya 20 tahun. ● lus

### DIKABARKAN JADI MARBOT DI MALAYSIA

## Polri: Red Notice Harun Masiku Sudah Masuk ke Interpol

JAKARTA (IM) - Interpol Indonesia belum menerima informasi dari negara manapun terkait dengan perburuan buronan kasus korupsi KPK, Harun Masiku. Sebelumnya, beredar kabar bahwa, Harun Masiku berada di Malaysia sebagai marbot atau pengurus masjid.

"Interpol Indonesia belum ada menerima respon atau info dari negara yang dimungkinkan tempat yang bersangkutan bersembunyi," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada awak media, Jakarta, Jumat (3/3).

Ramadhan memastikan, Interpol sudah mencantumkan nama Harun Masiku ke dalam daftar Red Notice. Sehingga, kata Ramadhan, pihaknya akan mendapatkan info apabila Harun Masiku melintas di seluruh Negara.

"Selama HM melintas di perlintasan resmi imigrasi (seluruh negara) pasti akan terdeteksi. Sejauh ini Red Notice HM yang sudah di sebar melalui jalur komunikasi interpol I-24/7," ujar Ramadhan.

Sebagaimana diketahui, Harun Masiku merupakan mantan calon legislatif (calleg) asal PDI Perjuangan yang telah ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK.

Harun Masiku ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan suap terkait pemulisan proses Pergantian

Antar Waktu (PAW) anggota DPR.

Harun ditetapkan sebagai tersangka bersama 3 orang lainnya. Ketiganya adalah mantan Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU), Wahyu Setiawan; mantan Anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sekaligus orang kepercayaan Wahyu, Agustiani Tio Fridelina; serta pihak swasta, Saeful.

Harun Masiku lolos dalam operasi tangkap tangan (OTT) KPK. Dia melarikan diri saat tim KPK hendak menangkapnya. Dia kemudian ditetapkan sebagai buron KPK pada Januari 2020. Harun juga telah dicegah untuk bepergian ke luar negeri. ● lus



### KASUS PEREDARAN NARKOBA JELANG BULAN RAMADHAN

Petugas Sat Narkoba Polres Bogor menggiring sejumlah tersangka dalam pengungkapan kasus peredaran narkoba di Polres Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (3/3). Satuan Reserse Narkoba Polres Bogor mengungkap kasus peredaran narkoba dalam sebulan terakhir jelang memasuki bulan Ramadhan dengan menangkap 14 tersangka dari 11 kasus serta mengamankan barang bukti 500 gram sabu-sabu.